

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang motivasi organisasi siswa intra sekolah dalam menanamkan sikap tanggung jawab.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.4.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja, Rosdakarya, 2013), hlm.60.

fenomena.³ Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang. Beralamat Desa. Denanyar Kecamatan. Denanyar Kabupaten. Jombang. Peneliti memilih lokasi dengan berbagai pertimbangan sehingga peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang. Peneliti melihat keunggulan Pembina dan anggota organisasi siswa intra sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang dalam melaksanakan tugas dari organisasi, sekolah, dan juga dalam kegiatan belajar mengajar. Rasa tanggung jawab untuk dalam melaksanakan amanah dari sekolah untuk mengadakan kegiatan dan juga mengatur jalannya kegiatan dengan percaya diri dan melaksanakan dengan tulus. Meski mereka disibukkan dengan tugas dari organisasi maupun madrasah mereka tetap tidak meninggalkan tugas kegiatan belajar mengajar. Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang juga percaya dan mendukung kegiatan yang dijalankan oleh organisasi siswa intra sekolah. Maka peneliti sangat tertarik dengan Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang dan memilih untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.

³Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 41.

⁴Ahmad Tanzeh,. *Metodologi Penelitian Praktis*.(Yogyakarta: TERAS, 2011), hal. 4

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan, peneliti harus wajib hadir dan terjun ke lapangan.

Dimana di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁵

Selain manusia instrumen yang dapat digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. Akan tetapi, instrumen tersebut hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui oleh informan mulai dari studi pendahuluan, mengirim surat ijin penelitian kepada lembaga dan peneliti mulai memasuki lokasi penelitian untuk melakukan penelitian.

Dengan demikian kehadiran peneliti dalam penelitian wajib diperlukan. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti wajib terjun dengan mendatangi sumber data atau lokasi penelitian dan membuat jadwal sesuai waktu yang sudah terjadwal.

⁵Lexy,j. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm.9.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁶

Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.

Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai motivasi Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada peserta didik. Pada sumber data ini peneliti mendapatkan data-data dari narasumber secara

⁶Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Reneka, Cipta, 2001), hlm. 129.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 308.

langsung, meliputi dari Pembina organisasi siswa intra sekolah (Putra dan Putri) wakakesiswaan maupun dari peserta didik.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁹

Dalam penelitian ini peneliti mencari data dari wawancara dengan responden untuk mendapatkan data yang diinginkannya dengan tulisan ataupun tulisan. Peneliti melakukan survey dan observasi di MAN 4 Jombang Sumber untuk mencari data primer dan data sekunder yang dicari peneliti yaitu mengenai catatan-catatan tentang daftar absen, struktur organisasi dan juga data-data lain yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

⁸*Ibid*, hlm. 309 .

⁹Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003) hlm. 57.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

Penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah di studi.¹¹

Peneliti mengumpulkan data menggunakan metode *Field Research* yaitu data yang diambil dari lapangan dengan menggunakan metode:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode dimana peneliti mengamati objek langsung yang diteliti. Observasi partisipan yaitu peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti.¹² Observasi partisipan adalah sebuah penelitian yang pengumpulan datanya dengan metode observasi partisipasi dan bukan menguji hipotesis, melainkan mengembangkan hipotesis.

Oleh karena itu penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian untuk mengembangkan teori dan karenanya hanya dapat dilakukan oleh peneliti yang menguasai macam-macam teori yang telah ada dibidang yang menjadi perhatiannya.¹³

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,,hlm. 308.

¹¹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 70-71.

¹²M. Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2007) hlm. 89-90.

¹³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,,hlm. 61.

Dalam observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.¹⁴

Peneliti dalam melakukan observasi partisipan penelitian ini langsung datang ke Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang untuk melihat peristiwa dan mengamati segala sesuatu yang berkaitan data yang dibutuhkan untuk penelitiannya.

2. Wawancara Mendalam

Untuk memperoleh informasi yang dijadikan data utama dari lapangan penelitian, peneliti melakukan teknik wawancara dengan responden serta pihak lain yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang ada didalamnya.¹⁵

Metode wawancara mendalam adalah metode penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus untuk menggali informasi dari informan. Karena

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,,* hlm 310.

¹⁵*Ibid*, hlm. 318.

wawancara ini dilakukan lebih dari satu kali, maka disebut juga *intensive interviews*.

Dalam wawancara mendalam berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Didalam diskusi tersebut peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok masalah serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat atau opini informan. Melihat jenis pertanyaan yang digunakan dalam teknik wawancara mendalam maka jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka.¹⁶

Wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti berdiskusi dengan partisipan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang untuk memperoleh data, dengan melakukan wawancara secara mendalam peneliti akan mendapatkan banyak informasi dari partisipan tersebut terkait dengan penelitiannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersimpan adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat data ini tidak terbatas pada

¹⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 165.

ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.¹⁷

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁸

Peneliti disini mengambil data di MAN 4 Jombang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, foto-foto dan sebagainya atas izin dari lembaga tersebut. Bertujuan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap dan apa adanya setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data, dan ketidakvalidan data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus- menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama, dilapangan dan setelah proses pengumpulan data. Analisis data

¹⁷Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, hlm. 171.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 329.

merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, mendeskripsikan kedalam unit-unit, melakukan susunan kedalam pola-pola, sintesa, memilih yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. menurut Miles dan Huberman mengemukakan tahap kegiatan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu;

1. Reduksi Data

Mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.¹⁹

Reduksi data merupakan berfikir lebih luas memerlukan wawasan yang luas pula untuk mengumpulkan, memilih dan meringkas agar lebih mudah untuk peneliti menemukan data yang diperlukan dan data yang selanjutnya diperlukan.

¹⁹Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, hlm. 338.

Setelah peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data dan tentunya data yang didapatkan sangat banyak sehingga disini perlu adanya reduksi data untuk memilah data-data yang penting dan dibutuhkan saja.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.²⁰

Penyajian data disini yaitu peneliti membentuk atau menyusun data yang sudah didapatkan menjadi sesuatu yang lebih mudah dipahami oleh peneliti agar mudah menjalankan penelitiannya.

3. *Concluding Drawing/ Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,,* hlm 341.

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²¹

Pengertian verifikasi atau simpulan adalah merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. Pertama, menyusun simpulan sementara (*tentatif*), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan “peer-debriefing” dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Di samping itu, meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut, seperti Pustakawan dan peserta didik. Kedua, menarik simpulan terakhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.²²

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi dilakukan peneliti yaitu untuk memberikan arti atau menyimpulkan pada data yang sudah didapatkan dengan pertimbangan-pertimbangan dari pihak lain agar kesimpulan yang diciptakan lebih tepat.

²¹*Ibid*, hlm. 345.

²²Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, hlm. 172-173.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai motivasi organisasi siswa Intra sekolah dalam menanamkan sikap tanggung jawab di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.²³

Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

a. Keterpercayaan

Bagian ini bertujuan untuk membuktikan, bahwa data seputar motivasi organisasi siswa intra sekolah dalam menanamkan sikap tanggung jawab yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Dengan merujuk pada pendapat Lincoln dan Guba maka untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut:

1) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab,

²³*Ibid*, hlm. 168-169.

semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel. Maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²⁴

Peneliti disini melakukan perpanjangan pengamatan dengan ikut terjun dalam kegiatan Pembina organisasi siswa intra sekolah di madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang agar mendapatkan data yang kredibel.

2) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri, unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan hal-hal

²⁴Lexy, J Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 327.

tersebut secara terperinci.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: 1) meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, 2) meneliti data yang didapatkan baik dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumen, 3) mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Dari data yang didapatkan peneliti dari laangan yaitu Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang peneliti melakukan menekuni pengamatan dengan mencari sumber lain sampai data yang didapatkan benar-benar kredibel.

3) Triangulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Lexy, J. Moleong, trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.²⁶

Triangulasi yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini peneliti

²⁵*Ibid*, hlm. 329.

²⁶J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel berbeda dengan siang dan sore hari ketika narasumber sudah mengalami aktivitas yang melelahkan.

Peneliti terjun ke lapangan yaitu Madrasah Aiyah Negeri 4 Jombang untuk mencari data dengan menggunakan teknik observasi didukung dengan wawancara partisipan dan dokumentasi demi mencapai data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

4) Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²⁷

Data yang sudah didapatkan di lapangan, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

²⁷*Ibid*, hlm. 332.

b. Keteralihan (*transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Sebagaimana yang ditulis oleh Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. bahwa:

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.²⁸

Dalam praktik penelitiannya peneliti meminta rakan atau teman untuk memeriksa pemahaman mengenai hasil arah penelitian ini agar menemukan pemahaman untuk penelitian ini dan dapat dipahami oleh orang lain.

c. Kebergantungan (*dependability*)

Teknik ini digunakan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam proses pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta pihak lain untuk memberikan komentar atau mereview hasil dari penelitian ini.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 376-377.

d. Konfirmasi (*confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.²⁹

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.³⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian tentang Motivasi Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Menanamkan Sikap Tanggung Jawab di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang. Yaitu sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan dan persiapan

Persiapan dan persiapan dalam penelitian ini meliputi menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan, observasi ke tempat yang akan dijadikan penelitian, mengurus surat izin penelitian dari fakultas,

²⁹Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, hlm. 169.

³⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 377-379.

membuat daftar data apa saja yang akan dicari pada saat penelitian dan menyiapkan alat apa saja yang akan dibutuhkan untuk penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tentunya peneliti harus benar-benar aktif dan bergerak untuk mencari informasi data yang sebanyak-banyaknya dengan cara observasi atau wawancara dan peneliti menyimpan seluruh data yang didapatkan dengan merekam, mencatat dan tentunya memahami data yang sudah didapatkan agar peneliti bisa membuatnya menjadi bahan penelitian.

3. Tahap analisis data

Peneliti sudah mempunyai data dan menyusunnya secara terkonsep, sistematis dan jelas agar lebih mudah dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain.

4. Tahap penyelesaian

Tahap ini adalah tahap akhir dari penelitian, peneliti mengumpulkan data yang sudah banyak didapatkan dari tempat penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, kemudian menyusun data dan dikumpulkan dalam bentuk laporan didampingi oleh dosen pembimbing dengan penulisan menurut pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, kemudian melengkapi persyaratan untuk melakukan ujian skripsi dan melakukan revisi apabila laporan skripsi masih

mengalami kekurangan sampai benar-benar disetujui oleh penguji skripsi dan pihak lain yang bersangkutan.